

Manuskrip Nur Adinda Idding Toro.docx

by Turnitin Student

Submission date: 14-Aug-2025 11:46AM (UTC+0100)

Submission ID: 2729490489

File name: Manuskrip_Nur_Adinda_Idding_Toro.docx (20.71K)

Word count: 784

Character count: 4960

**ASUPAN ZAT GIZI DAN STATUS GIZI BALITA SEBELUM DAN
SESUDAH BINA KELUARGA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANTARA
NUTRIENT INTAKE AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS
BEFORE AND AFTER FAMILY DEVELOPMENT IN THE WORKING
AREA OF ANTARA HEALTH CENTER**

Nur Adinda Idding Toro

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

Korespondensi: nuradindaidding@gmail.com / 082232023480

ABSTRACT

The Family Development Program is a strategic intervention aimed at improving parents' knowledge and practices in fulfilling balanced nutrition for children. This study aimed to assess the changes in nutritional status and nutrient intake of an undernourished toddler before and after the family development program. This descriptive case study involved one undernourished toddler in the working area of Antara Health Center, Makassar City. Data were collected through anthropometric measurements and 24-hour food recall, both before and after a seven-day nutrition education intervention. Results showed an increase in body weight and nutrient intake after the intervention. Nutrition education for the mother proved effective in improving feeding practices and enhancing the nutritional status of the toddler.

Keywords: Undernutrition, Family Development, Nutritional Status, Dietary Intake

ABSTRAK

Bina keluarga merupakan program strategis yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan praktik orang tua dalam pemenuhan gizi seimbang anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui perubahan status gizi dan asupan makan balita gizi kurang sebelum dan sesudah dilakukan bina keluarga. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada satu balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Antara, Kota

Makassar. Data diperoleh melalui pengukuran antropometri dan food recall 24 jam sebelum dan sesudah intervensi edukatif selama tujuh hari. Hasil menunjukkan adanya peningkatan berat badan dan asupan zat gizi setelah intervensi. Edukasi gizi kepada ibu terbukti efektif meningkatkan praktik pemberian makan yang lebih tepat sehingga memperbaiki status gizi anak.

Kata kunci: Gizi kurang, Bina Keluarga, Status gizi, Asupan makan

PENDAHULUAN

Gizi pada balita merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Balita dengan gizi kurang cenderung mengalami pertumbuhan fisik terhambat, daya tahan tubuh lemah, dan kemampuan belajar yang rendah. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,5%, wasting 8,5%, dan underweight 15,9%. Angka ini menunjukkan bahwa masalah gizi pada balita masih cukup tinggi.

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah melalui program Bina Keluarga Balita (BKB) yang memberikan edukasi kepada orang tua mengenai kebutuhan gizi anak, variasi menu, porsi makan, serta pemantauan pertumbuhan secara berkala. Di wilayah kerja Puskesmas Antara, masalah gizi kurang pada balita masih ditemukan sehingga diperlukan pendampingan keluarga secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Antara, Kota Makassar, pada bulan Januari 2025. Subjek penelitian adalah satu balita gizi kurang yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil penimbangan berat badan menurut umur (BB/U).

Pengumpulan data dilakukan melalui:

Antropometri: pengukuran berat badan dan tinggi badan sebelum dan sesudah intervensi.

Asupan gizi: food recall 24 jam selama dua hari, dianalisis menggunakan Nutrisurvey.

Intervensi berupa edukasi gizi kepada ibu balita selama tujuh hari, meliputi materi gizi seimbang, variasi menu, dan kebersihan pangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan perubahan berat badan, Z-score BB/U, dan asupan gizi sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL

Tabel 1. Perubahan Berat Badan dan Status Gizi Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi

No	Kode Sampel	Bb Sebelum (Kg)	Bb Sesudah (Kg)	Z-Score BB/U Sebelum	Z-Score BB/U Sesudah
1	AD	9,9	10,0	-2,01	-1,95

Tabel 2. Perubahan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Balita

No	Kode Sampel	Energi Sebelum (Kkal)	Energi Sesudah (Kkal)	Protein Sebelum (g)	Protein Sesudah (g)
1	AD	97,89%	105,7%	64,77%	84,96%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan berat badan (+0,1 kg) dan perbaikan asupan gizi setelah dilakukan intervensi. Peningkatan ini disebabkan oleh

edukasi gizi yang mendorong ibu balita untuk memberikan makanan yang lebih bervariasi, meningkatkan porsi protein hewani, serta memperhatikan frekuensi makan.

Walaupun asupan protein dan kalsium meningkat, nilainya masih di bawah AKG sehingga intervensi perlu dilanjutkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi gizi mampu meningkatkan kualitas pola makan anak, terutama jika disertai dengan pendampingan berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Program bina keluarga meningkatkan asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, zat besi, dan kalsium balita.
2. Terdapat peningkatan berat badan balita setelah intervensi.
3. Edukasi gizi terbukti efektif memperbaiki praktik pemberian makan anak.

Saran

1. Program bina keluarga perlu dilakukan secara rutin di Puskesmas.
2. Orang tua balita disarankan memperbanyak sumber protein hewani dan kalsium dalam menu harian.
3. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sampel dan durasi intervensi yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Farhat, Y., Aprianti, & Yuniarti. (2022). Pendampingan gizi pada balita bermasalah gizi. Jurnal Suaka Insan Mengabdi, 4(1), 10-19.

Uce, L. (2018). Pengaruh asupan makanan terhadap pertumbuhan anak usia dini.
Bunayya Jurnal Pendidikan Anak, 4(2).

Almatsier, S. (2019). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia.

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	Nazhif Gifari, Mury Kuswari, Rachmanida Nuzrina, Pratiwi Pratiwi, Fitrianita Wulandari. "Pengaruh latihan dan konseling gizi terhadap perubahan status gizi dewasa obesitas", Ilmu Gizi Indonesia, 2021 Publication	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	qdoc.tips Internet Source	1%
8	Zaki Irwan, Andi Salim, Adriyani Adam. "Pemberian cookies tepung daun dan biji kelor terhadap berat badan dan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tampa Padang", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2020 Publication	1%
9	jurnalbidankestrad.com	

10

www.jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

1 %

11

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

12

Rhanum Darmayanti. "Asi Eksklusif, Susu Formula PERBEDAAN ASUPAN ENERGI, ZAT GIZI MAKRO DAN STATUS GIZI BADUTA YANG MENGONSUMSI SUSU FORMULA DAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN CIMUNING", Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman, 2021

Publication

1 %

13

jurnal.uui.ac.id

Internet Source

1 %

14

newinera.com

Internet Source

1 %

15

Hanifa Zakiah Muslimah, Judiono Judiono, Suparman Suparman, Ichwannudin Ichwannudin, Amanda Kania Diandini. "Peranan Pemberian Cookies Kedelai Mocaf Terhadap Peningkatan Berat Badan Balita Gizi Kurang", Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019

Publication

1 %

16

Iskandar Iskandar. "Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Terhadap Status Gizi Balita", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2017

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off